

Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Jari

Arini Inayatul Fajriyah¹, Lina Putriyanti², Joko Sulianto³

^{1,2,3}Pascasarjana Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
ariniinayatulf@gmail.com

Abstract

Early childhood language development is a very important process. They start learning to say their first words around the age of one, and from there, they build their ability to speak, understand and communicate. This is a critical period where the environment and interactions with adults play a major role in shaping their language skills. The purpose of this study is to understand one of the activities that can be done in developing children's language, by playing with finger puppets. Finger puppet media can encourage children to use and optimize children's language development.

Keywords: Language Development, finger puppets, Early Childhood.

Abstrak

Perkembangan bahasa pada anak usia dini menjadi tahap yang sangat vital. Mereka mulai mengenal kata-kata pertama sekitar usia satu tahun, yang kemudian menjadi dasar bagi kemampuan berbicara, pemahaman, dan komunikasi mereka. Pada periode ini, lingkungan dan interaksi dengan orang dewasa memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan bahasa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kegiatan bermain dengan media boneka jari dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Penggunaan media boneka jari dapat memberikan dorongan bagi anak-anak untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa mereka.

Kata kunci: Perkembangan Bahasa, boneka jari, Anak Usia Dini.

Copyright (c) 2024 Arini Inayatul Fajriyah, Lina Putriyanti, Joko Sulianto

□ Corresponding author: Arini Inayatul Fajriyah

Email Address: ariniinayatulf@gmail.com (Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232)

Received 17 May 2024, Accepted 21 May 2024, Published 30 May 2024

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah penerus masa depan kita, yang akan melanjutkan perjalanan peradaban yang kita tinggalkan. Kesadaran akan pentingnya generasi mendatang mendorong kita untuk memberikan mereka pendidikan yang berkualitas, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang komplet dan mampu membentuk masa depan yang lebih baik. Bagi orang tua, anak-anak adalah harapan untuk masa depan yang lebih baik, sebagai investasi berharga yang tak ternilai (Indrawati, 2021). Kesuksesan anak menjadi kebanggaan bagi orang tua, dan pendidikan yang baik menjadi kunci untuk mencapai hal tersebut. Itulah mengapa persiapan pendidikan sejak dini sangat penting, karena pada usia dini dimulailah proses pembentukan mental dan karakter anak-anak (Usman, 2015).

Usia dini merupakan masa penting dalam perkembangan anak, di mana stimulasi yang tepat sangatlah krusial mengingat sebagian besar perkembangan otak anak terjadi pada periode ini. Perhatian khusus pada pendidikan anak usia dini diperlukan untuk memaksimalkan potensi anak dalam mengembangkan diri (Dwiyanti, 2020).

Pola perkembangan anak berlangsung secara bertahap, di mana kemajuan pada satu tahap diharapkan akan terbawa secara kualitatif pada tahap-tahap berikutnya. Meskipun setiap anak unik

dalam perkembangannya, namun pola umum tetap terjadi. Bahasa memainkan peran penting dalam interaksi sosial manusia, sehingga perhatian khusus terhadap perkembangan bahasa anak sangatlah penting, terutama pada masa awal kehidupan (Lilis Madyawati, 2017).

Menurut Hurlock, masa awal kehidupan merupakan landasan utama bagi perkembangan bahasa anak. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cara untuk mengekspresikan maksud dan tujuan. Pendidik memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbahasa, dan media seperti boneka jari dapat menjadi alat yang efektif dalam proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami perkembangan bahasa anak usia dini melalui penggunaan media boneka jari. Data dari berbagai sumber jurnal dan penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan terkait perkembangan bahasa anak.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana media boneka jari dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan konseptual, yang fokus pada analisis literatur dan konsep-konsep utama terkait penggunaan media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, sesuai dengan saran yang diajukan oleh (Arikunto, 2013).

HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan Bahasa pada anak usia dini adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui berbagai bentuk ekspresi, seperti lisan, tulisan, isyarat, lukisan, dan mimik wajah. Berbicara merupakan sarana penting untuk menyampaikan keinginan dan kebutuhan. Kemampuan berbahasa pada anak berkembang karena kematangan organ bicara dan dukungan lingkungan. Anak-anak memiliki kemampuan bawaan untuk mengembangkan bahasa, namun lingkungan perlu memberikan stimulus untuk mengasah keterampilan berbahasa sebagai bagian dari keterampilan sosial mereka (Rusdarmawan, 2009).

Dalam konteks penggunaan media boneka jari untuk memperkaya pengalaman berbahasa anak, hal ini menjadi sebuah inovasi yang bernilai edukatif. Media ini dapat membantu dalam pengembangan bahasa anak, meningkatkan kreativitas dan keterampilan, serta melatih koordinasi jari. Boneka jari juga dapat memperkaya cerita dengan memberikan karakter yang hidup. Penggunaan media ini memiliki manfaat praktis seperti efisiensi waktu dan biaya, tidak memakan tempat, mudah digunakan, dan dapat meningkatkan interaksi dan ekspresi anak (Anggraini, 2021).

Dalam mengaplikasikan media boneka jari, penting untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, menyusun naskah yang sesuai dengan usia anak, serta mempertimbangkan durasi dan tingkat konsentrasi anak (Chrestiany et al., 2018). Interaksi dengan media ini juga dapat diintegrasikan dengan nyanyian atau pertanyaan yang merangsang partisipasi aktif anak. Persiapan yang matang sebelum menggunakan boneka jari meliputi pemilihan karakter yang sesuai dengan cerita, pengenalan

media kepada anak, motivasi agar anak aktif menggunakan boneka jari, serta pendampingan dalam mengarahkan ekspresi dan cerita anak (Trisdiana et al., 2022).

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, perkembangan bahasa anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media boneka jari yang memiliki potensi untuk melibatkan anak secara aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah berkanan untuk membantu proses pembuatan artikel ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada tim jurnal yang telah membantu dalam proses pembuatan jurnal ini sehingga artikel ini dapat diterbitkan.

REFERENSI

- Anggraini, N. (2021) 'Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini', *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), pp. 43–54.
- Arikunto, S. (2013) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chrestiany et al. (2018) "Implementasi media boneka jari dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B Di TK Kosgoro Surabaya.", *Jurnal PAUD Teratai*, pp. 1–5.
- Dwiyanti, et al (2020) 'Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Di ni Melalui APE'.
- Indrawati, I. (2021) "OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BER CERITA DI TK KHALIFAH MUARO JAMBI.", *Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 2(1), pp. 90–101.
- Lilis Madyawati (2017) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Rusdarmawan (2009) *Children's Drawing dalam PAUD*. Bantul Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Trisdiana et al. (2022) 'Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini dengan Media Boneka Jari.', *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Usman, M. (2015) *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan (Untuk Pendidik Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Deepublish.